



RENCANA STRATEGIS DAN PROSPEK KELAPA SAWIT DI PROVINSI RIAU

Disampaikan oleh :

DEFRIS HATMAJA, SP. M.Si.

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
Dinas Perkebunan Provinsi Riau

Pada acara :

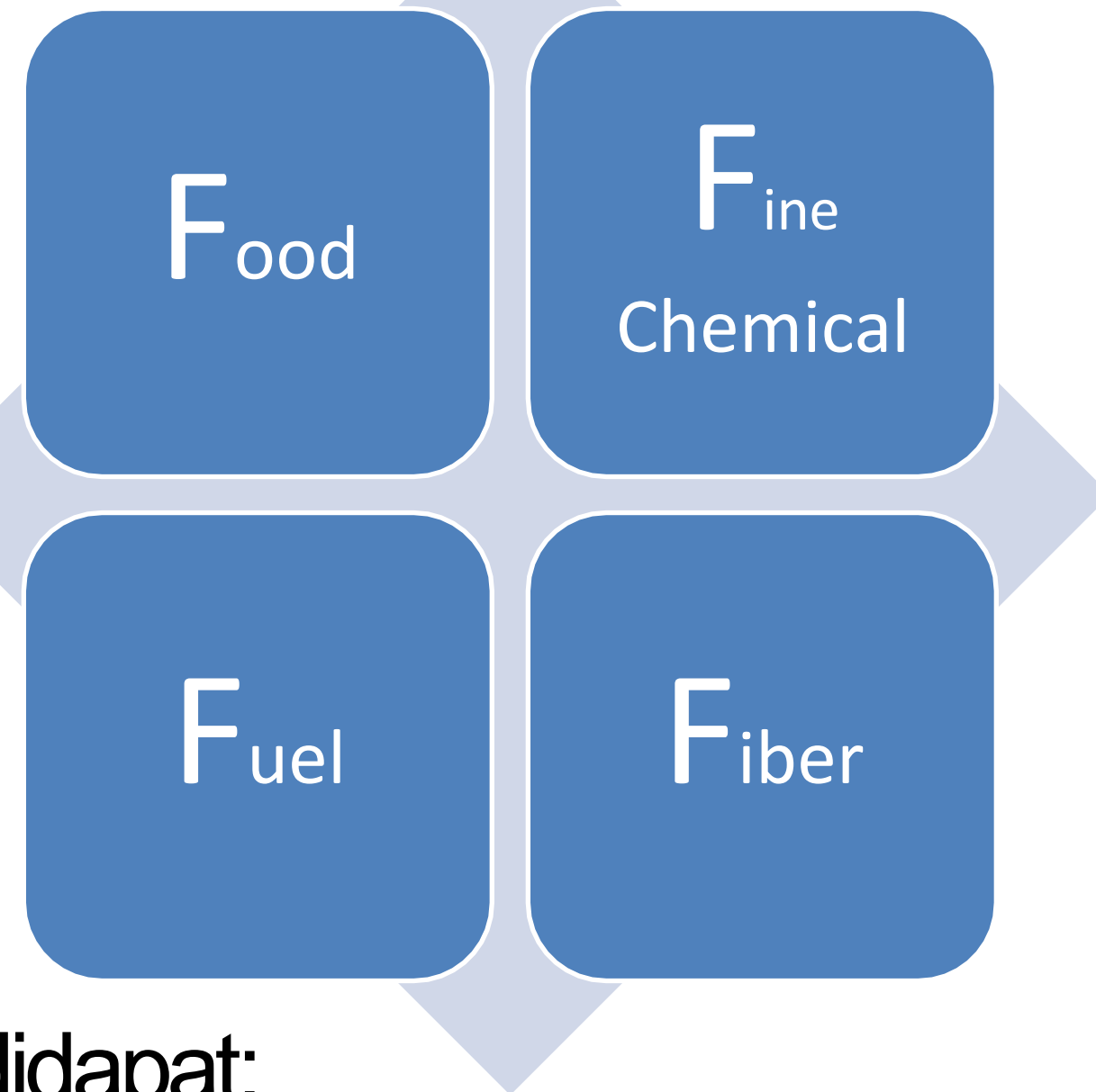
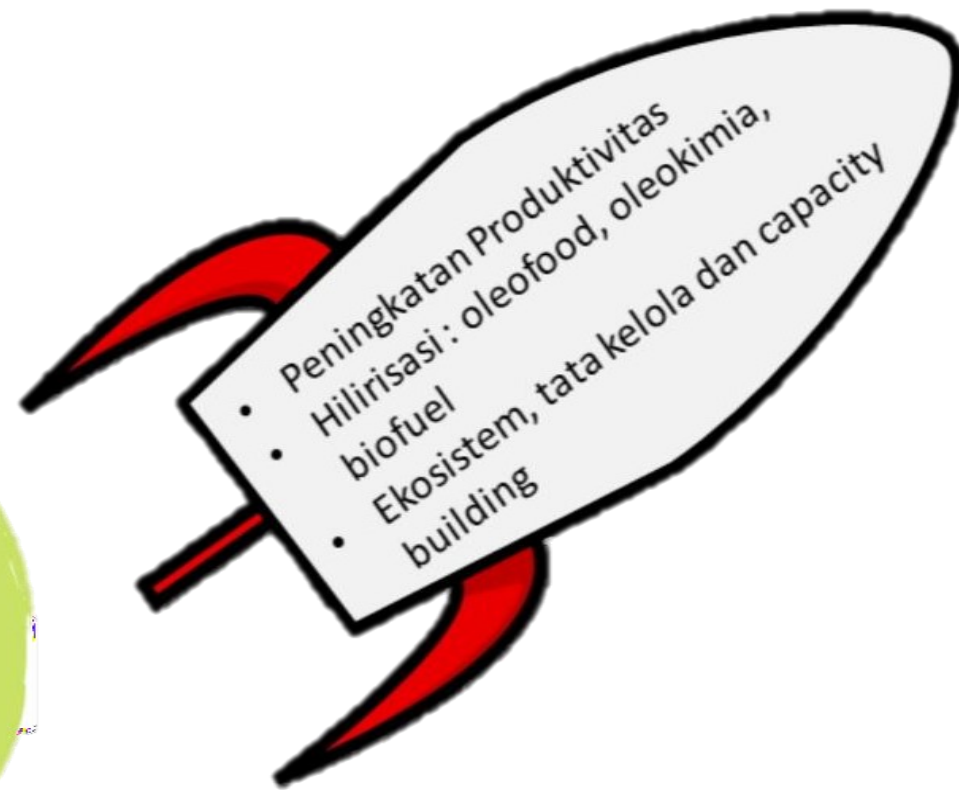
**BIMBINGAN TEKNIS MEMBANGUN UMKM YANG SEJAHTERA DI PROVINSI RIAU
OLEH ASPEKPIR RIAU**

2022



**PROSPEK HILIRISASI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI INDONESIA**

Roadmap Kelapa Sawit Nasional 2045



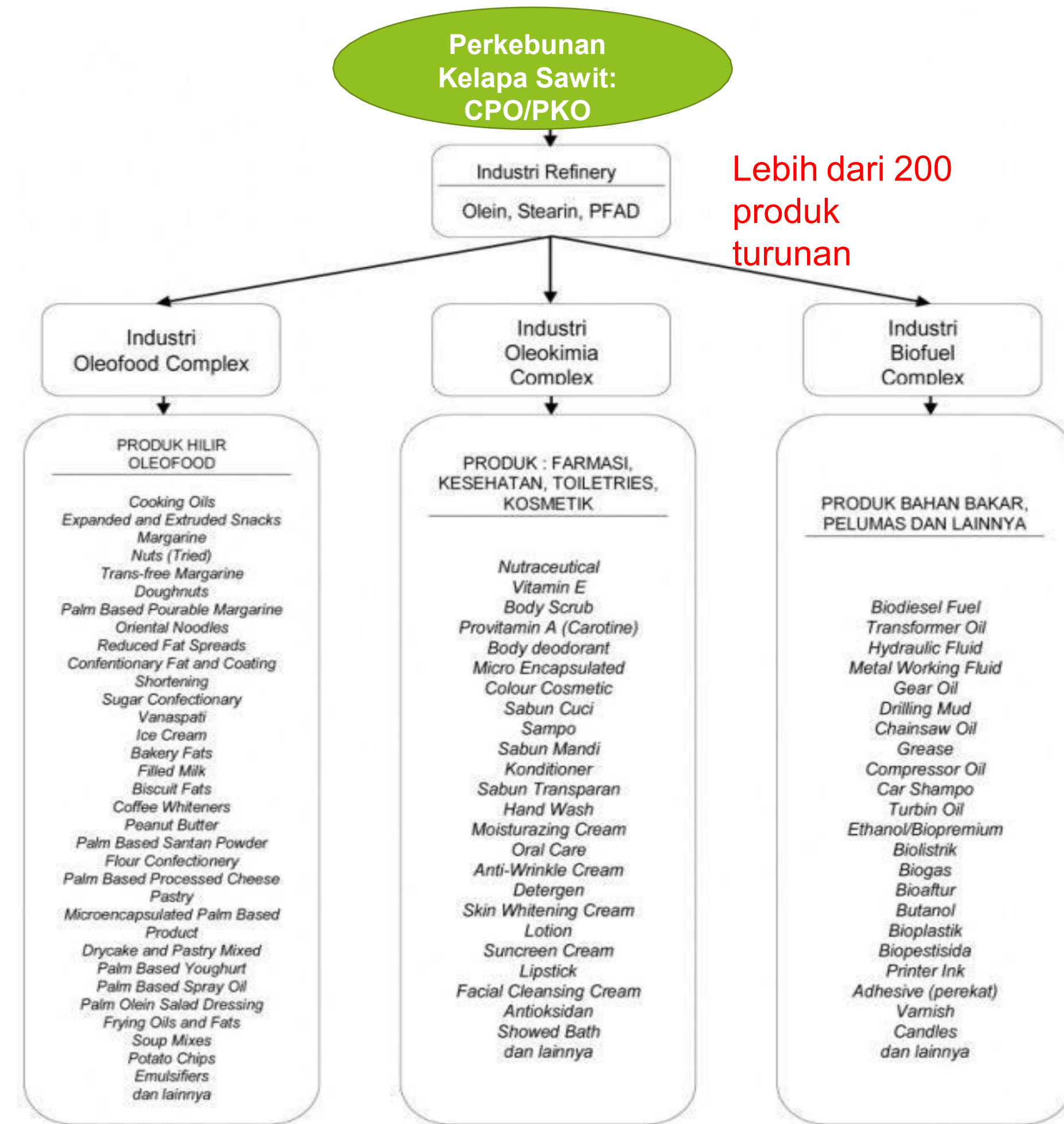
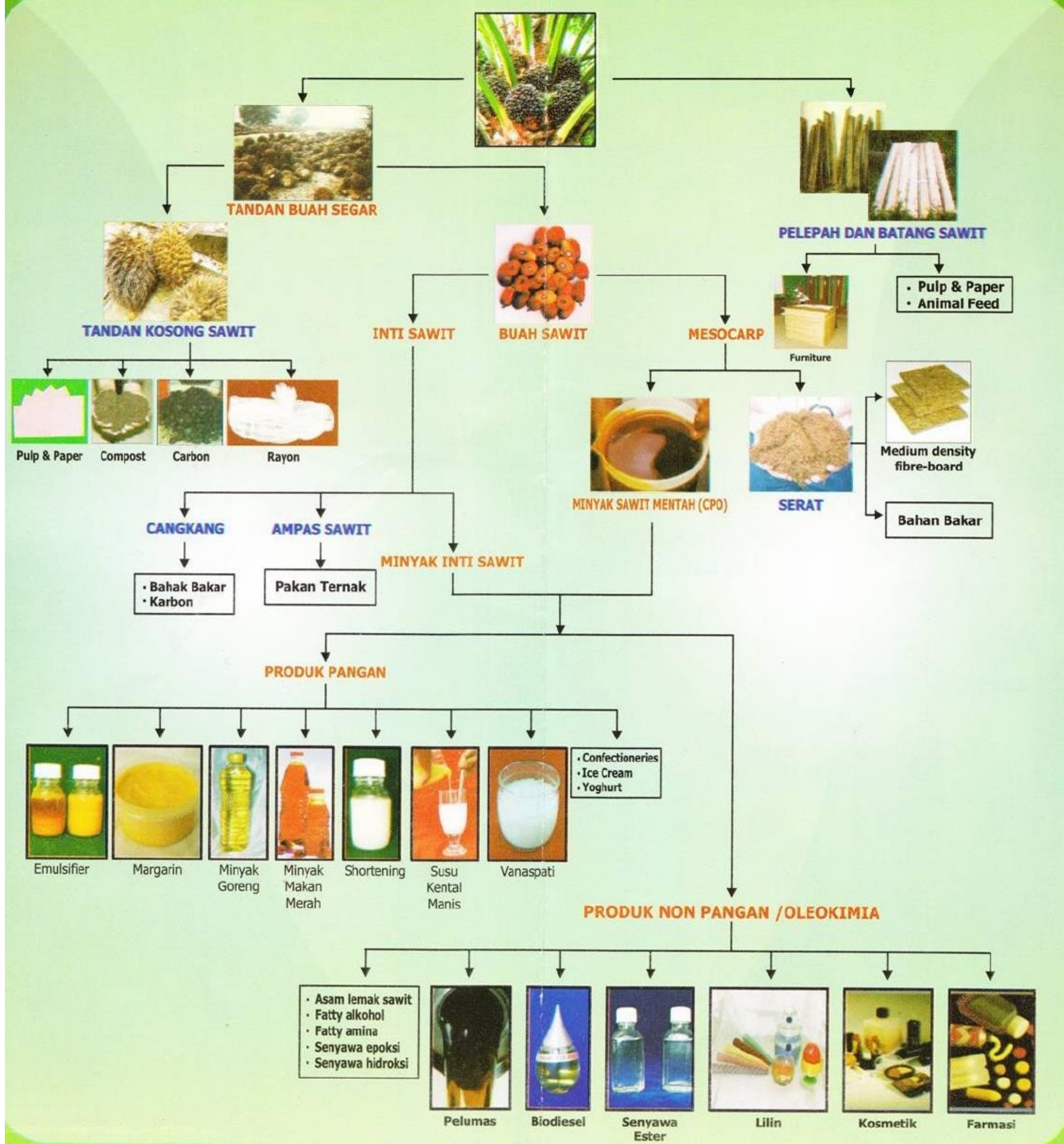
Visi Hilirisasi 2045 :

Indonesia menjadi pusat produsen dan konsumen produk turunan minyak sawit dunia, sehingga mampu menjadi price setter (penentu harga) CPO global.

Benefit yang didapat:

1. **Industrialisasi (substitusi impor dan promosi ekspor/devisa)**
2. **Menyehatkan neraca RI dan memperkuat nilai tukar rupiah**
3. **Kedaulatan pangan, penguatan diversifikasi industri dan kedaulatan energi**
4. **Driver pembangunan daerah sentra produsen sawit dan perekonomian nasional**
5. **Penghematan emisi melalui industri yang ramah lingkungan dan lestari berkelanjutan**

PRODUK TURUNAN KELAPA SAWIT



Lebih dari 200 produk turunan

Sumber : Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Arah Jalur Hilirisasi Oleofood Complex

HILIRISASI PRODUK PANGAN DAN KESEHATAN



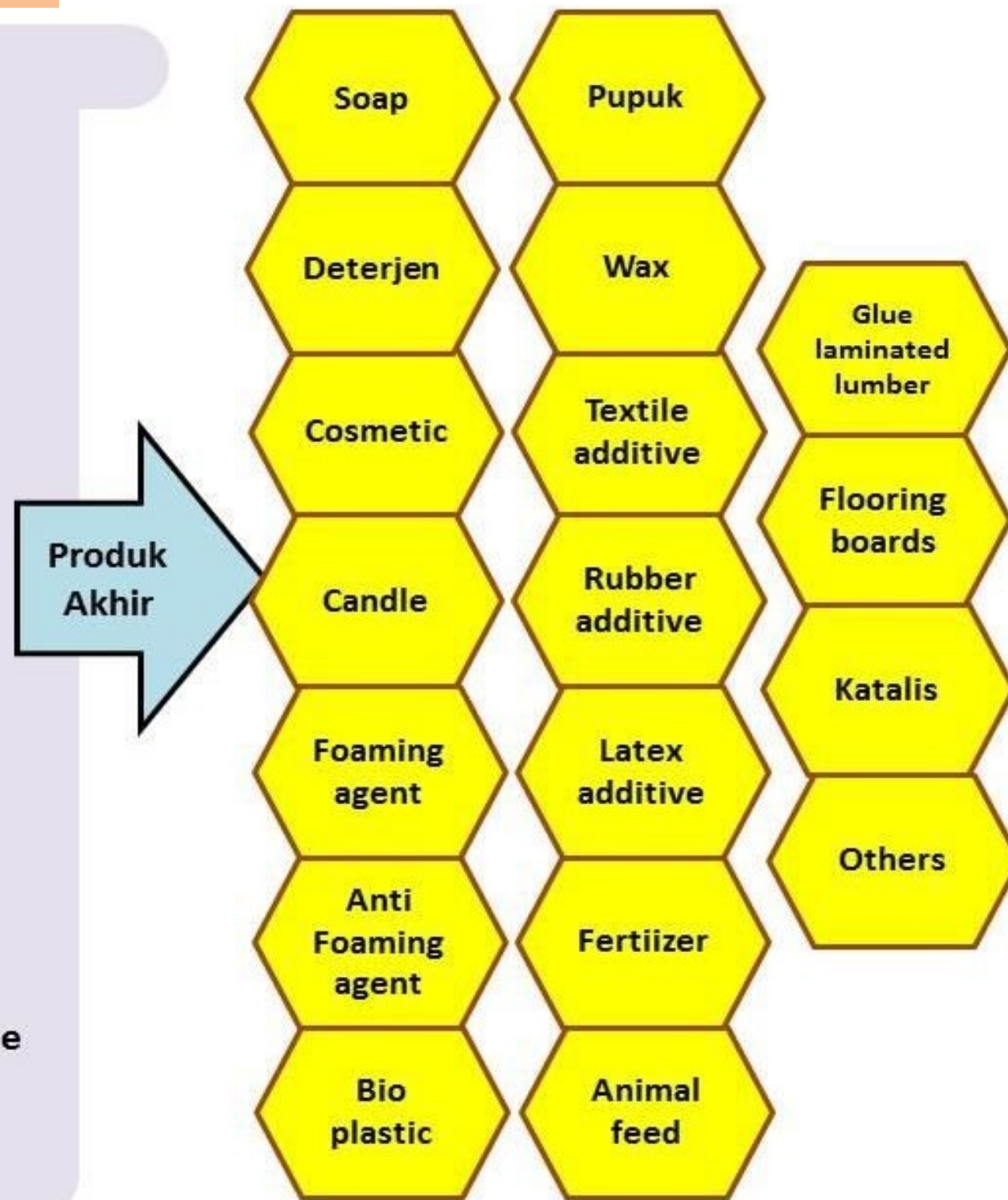
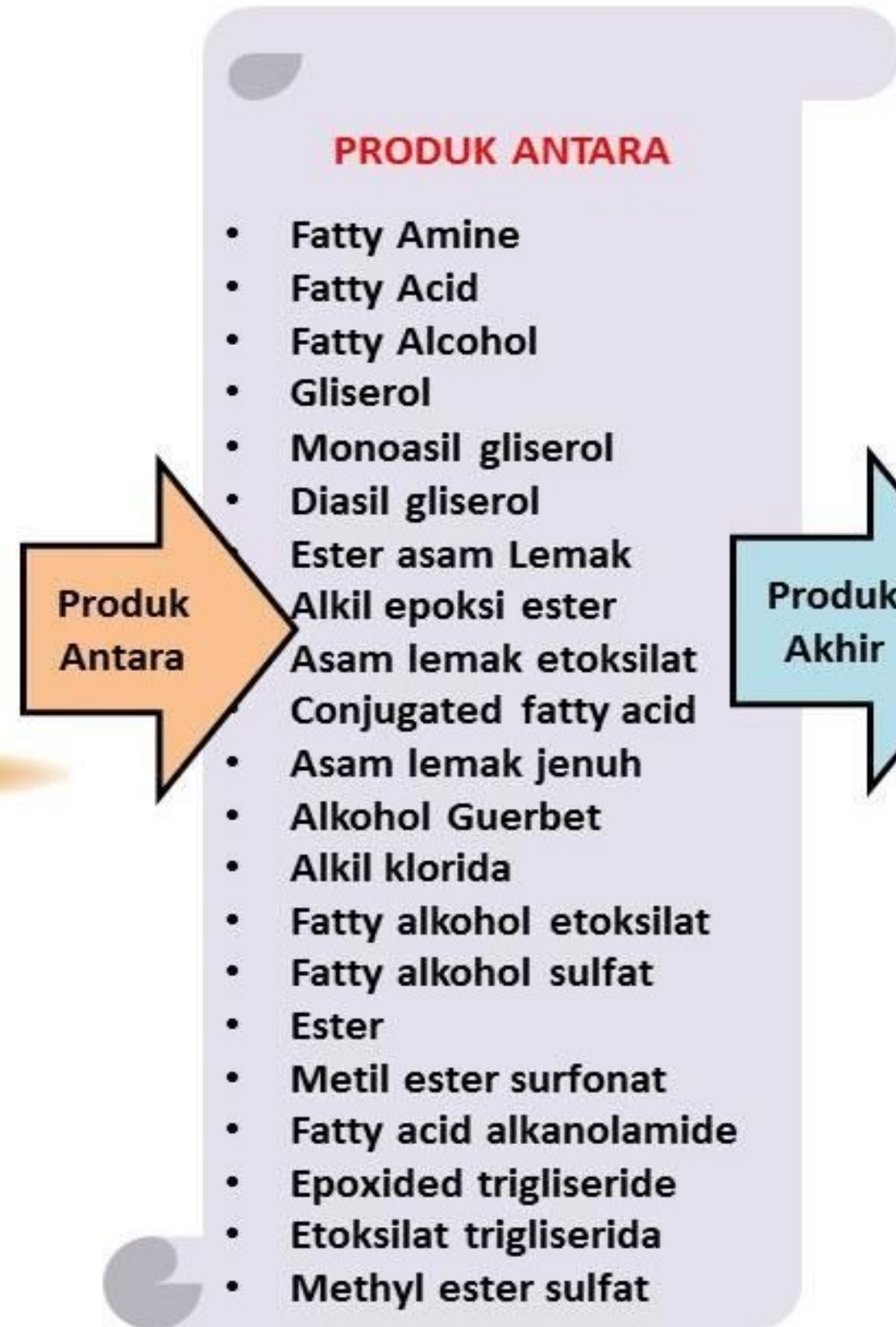
Tujuan:

1. Mencukupi nutrisi masyarakat
2. Memperkenalkan produk baru pangan modern turunan minyak sawit.
3. Menjamin keamanan pangan nasional
4. Memperkuat basis industri makanan minuman berbahan baku/penolong turunan minyak sawit

Arah Jalur Hilirisasi Oleochemical Complex

HILIRISASI PRODUK OLEOKIMIA DAN BIOMATERIAL

Minyak Sawit

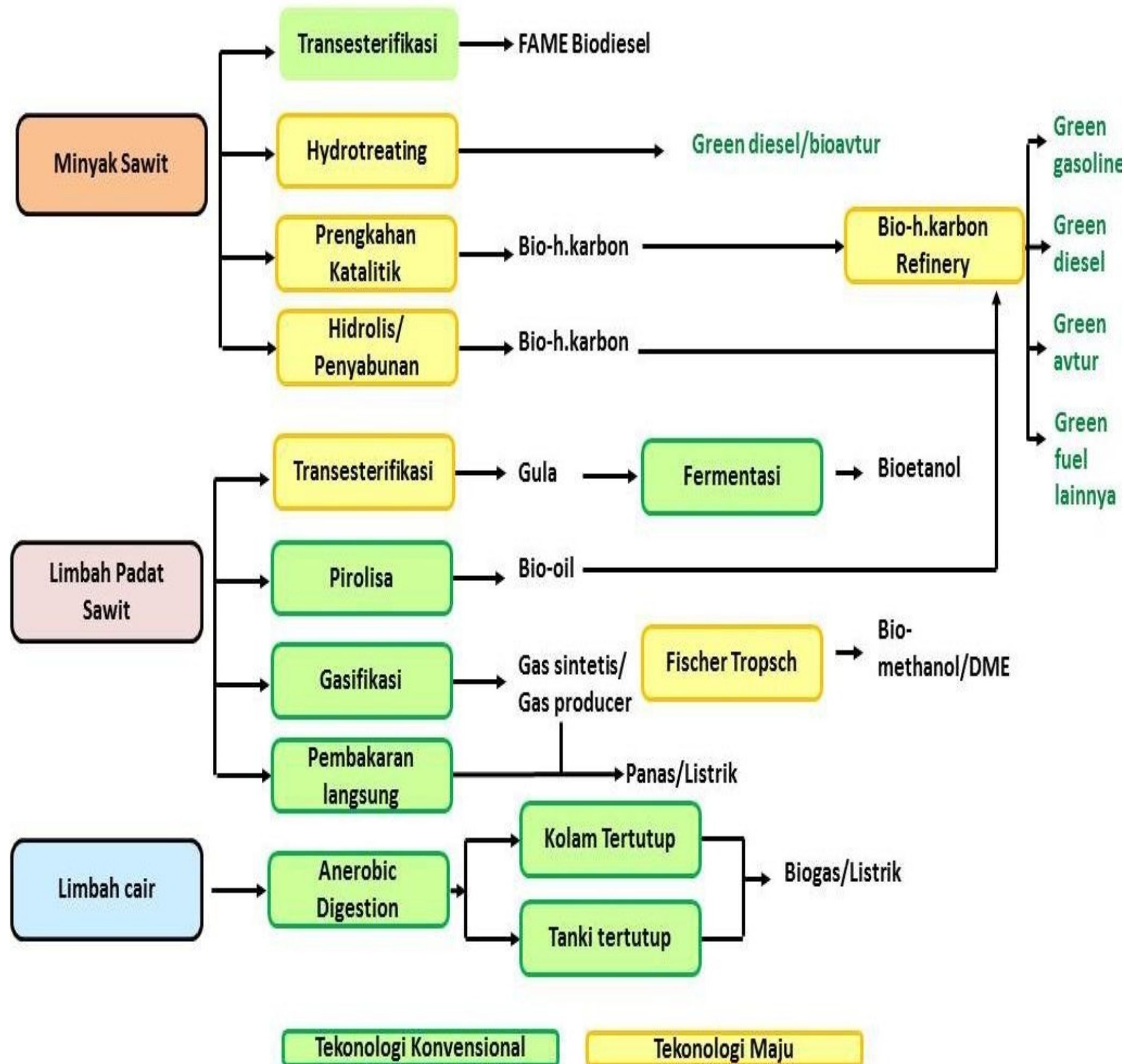


- Anti Foaming Agent
 - Aplikasi pada industri kimia, pangan dan lainnya
- Foaming agent
 - Aplikasi pada bahan pemadam kebakaran
- Soap
- Deterjen
- Lubricant/grease
- Bioplastic
- Coating additive
- Rubber additive
- Latex additive
- Candle
- Wax
- Textile additive
- Surfaktan/Emulsifier
 - Aplikasi pada Industri Perminyakan
 - Aplikasi pada industri kosmetika
- Structural materials**
 - Glue laminated lumber
 - Flooring board
 - Densified board
 - Particle board panels
 - Light weight concrete, etc
- Functional materials**
 - Microfibrillated cellulose
 - Nano crystalline cellulose
 - Fiber, Pulp and Paper
 - Pharmaceutical Biopolymer
 - Linerboard coating Bioplastic
 - Biocomposites
 - Vertical board
 - Fiber-Polymer Composites
 - Biobrick
 - Fertilizer
 - Animal feed
 - Bioactive materials for pest control, etc

Tujuan:

1. Memperkenalkan produk baru material yang mensubstitusi material dari sumber tak terbarukan (petrochemical).
2. Mendorong produksi biomaterial baru untuk substitusi impor.
3. Memperkuat basis industri pengguna biomaterial basis sawit.

JALUR HILIRISASI BIOFUEL (UNTUK SUBSITUSI IMPOR DAN PROMOSI EKSPOR)



JENIS BIOFUEL DARI SAWIT

A. BIODIESEL FAME

- Minyak sawit + methanol → FAME+ Glycerol
- Sebagai pencampur BBM solar 20% (B20) dan tahun 2020 menjadi 30% (B30), Semester II 2022 (B35/B40)

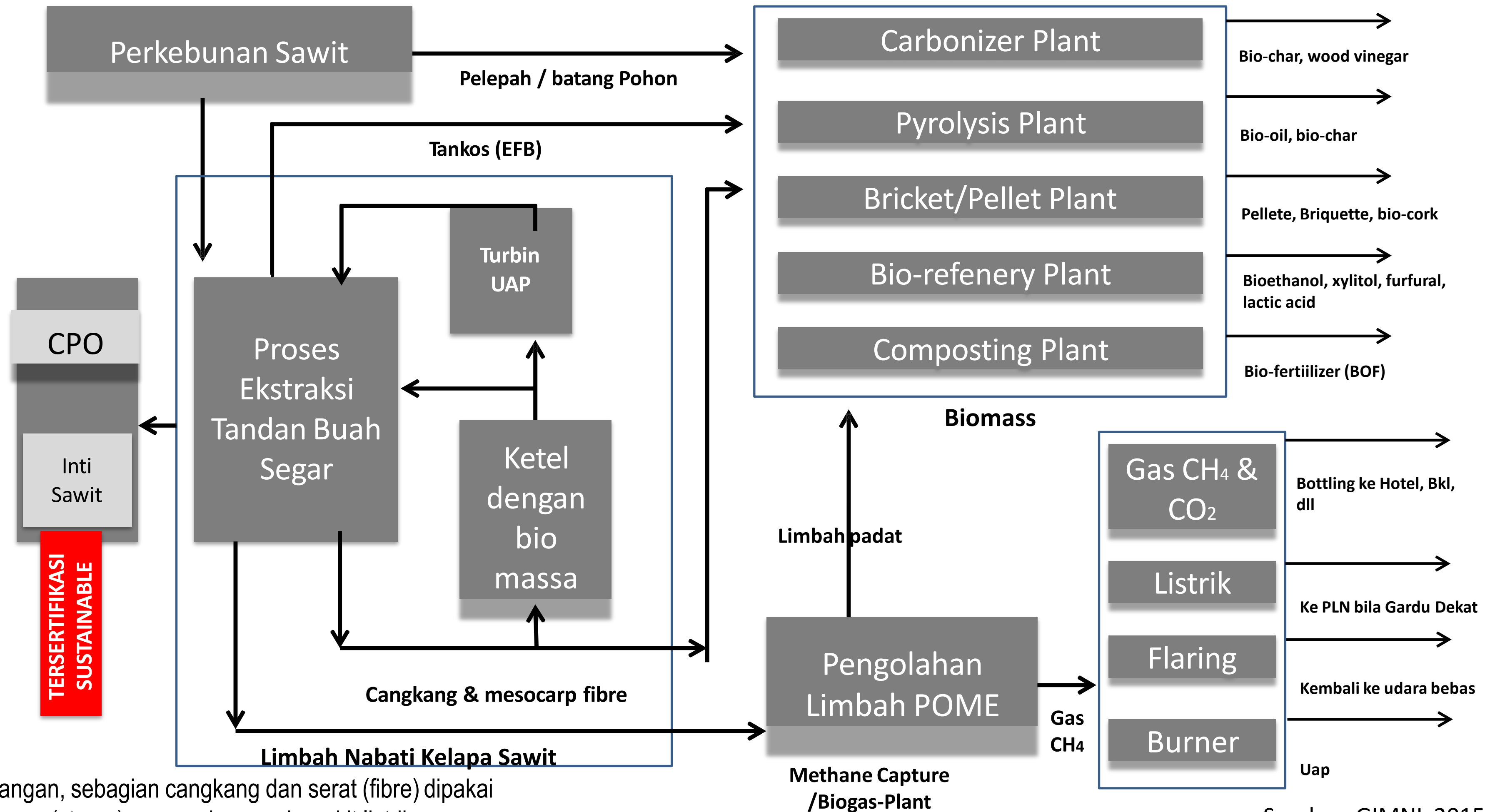
B. GREENFUEL (drop in biofuel)

- Bisa digunakan 100% pengganti BBM (diesel, bensin, avtur)
- Kualitas lebih tinggi, bisa diproduksi co-processing dengan kilang Pertamina dan stand alone
- Diproduksi dengan katalis khusus dan bahan baku tidak perlu CPO berkualitas (CPO rusak disukai/ IVO/Industrial Vegetable Oil)

C. Biomass (direct firing cangkang, tandan kosong untuk bioethanol, dsb)

D. POME (POME to Electricity)

Peluang Pemanfaatan Limbah Padat dan Produk Samping Kelapa Sawit



Catatan : di lapangan, sebagian cangkang dan serat (fibre) dipakai untuk membuat uap (steam) proses dan pembangkit listrik

Sumber: GIMNI, 2015

Jenis Produk Hilir *Mainstream* yang Diproduksi di Indonesia

Secara garis besar, alur produk kelapa sawit bisa dibagi dalam 3 Kelompok besar yaitu :

INDUSTRI HULU

Pohon Industri Sawit Thp- I

1. Tandan Buah Sawit (TBS)
2. Buah Sawit/Brondolan
3. Crude Palm Oil (CPO)
4. Inti Sawit
5. Cangkang Sawit
6. Serat Sawit (Mesocarp)
7. Tandan Kosong

Merupakan produk-produk yang dihasilkan di perkebunan kelapa sawit, termasuk dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

INDUSTRI ANTARA

Pohon Industri Sawit Thp- II & III

1. PKE (Palm Kernel Expeller)
2. CPKO (Crude P.Kernel Oil)
3. Crude PK Olein
4. Crude PK Stearin
5. RBD P Oil (Bulk)
6. RBD P Stearin (Bulk)
7. RBD P Olein (Bulk)
8. PFAD
9. Crude P Stearin
10. Crude P Olein
11. RBD PKO
12. PKFAD
13. RBD PK Olein
14. RBD PK. Stearin
15. Split Crude Oils
16. Sludge Oils
17. Glycerine Water

INDUSTRI HILIR & LANJUT

Pohon Industri Sawit Thp- III, IV & V

1. RBD Olein dalm Pack < 25 kg
2. Super Olein (RBD P.Olein IV > 60)
3. PMF (Palm Mid.Fr)
4. Soft Palm Stearin
5. Hard Stearin
6. Mid Olein
7. Margarine
8. Shortening
9. Inter-Esterified Oils
10. Hydrogenated fats
11. CBS
12. CBR
13. CBE
14. Speciality Fats
15. Oleo Fatty Acids
16. Oleo Fatty Alcohols
17. Refining Glycerine
18. Bio-Diesel.
19. Palm Wax
20. Mixed Olefin
21. Mtag
22. Soap Noodle
23. Heavy End
24. Light End
25. Methyl Ester
26. Candles from Palm Wax
27. R. Hydrogenated Palm Stearine in beads
28. Texturized of Hydr. Palm Fats
29. Flaking H.Palm Fats dan lain-lain

Diakhir tahun 2011 jumlah/jenis produk yang dihasilkan Indonesia hanya sekitar 48 jenis, di tahun 2018 berkembang ke jumlah produk sebanyak 158 jenis. Dan di tahun 2022 menjadi lebih dari 200 jenis produk.

Nilai Tambah Produk Hilir Turunan Minyak Kelapa Sawit

Minyak Goreng
Nilai Tambah: **1,31**



CPO – CPKO
Nilai Tambah:
1 (basis)



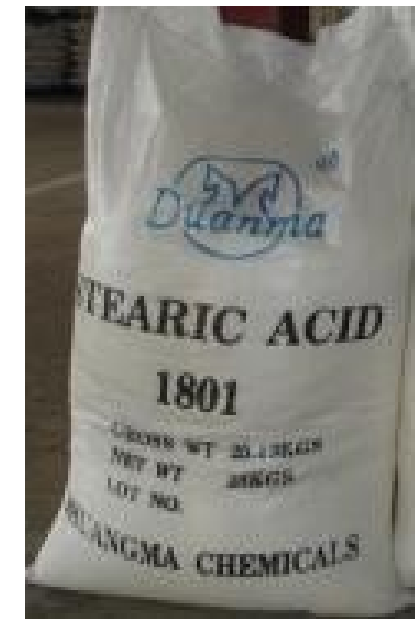
Biodiesel Nilai Tambah: **1,33**

Margarine Nilai Tambah: **1,86**

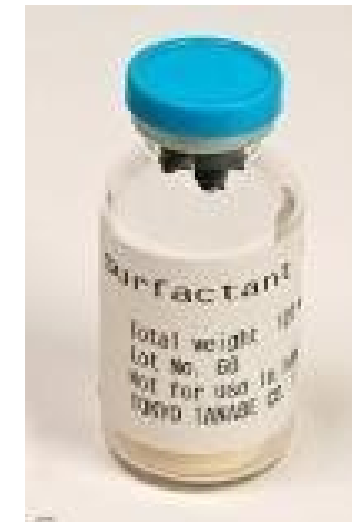


Lemak Coklat
Nilai Tambah: **1,73**

Fatty Acid
Nilai Tambah: **1,88**



Fatty Alcohol
Nilai Tambah: **1,60**



Surfaktant
Nilai Tambah: **2,66**



Kosmetik: Nilai Tambah: **3,88**

Harga acuan per Juli 2016, diolah dengan faktor konversi dan rumusan tertentu.
Perhitungan menggunakan basis massa (%massa)

*) berbasis CPKO **) bahan dasar kosmetika

Kemampuan Pasok Industri Biodiesel DN untuk Implementasi B30

**Kebutuhan BBM Diesel Tahun 2020 sebanyak 32 juta KL
(Transportasi, Industri, Tambang, Kebun, dsb)**

Kapasitas Pasok
9,2 juta kL

Kebutuhan FAME 2020
9,6 juta kL

Kebutuhan Bahan
Baku Utama CPO
10,72 juta ton

Kapasitas Terpasang
12,05 juta kL

Estimasi Tambahan Produksi
(Ekspansi Pabrik)

2020 : 1,800 Juta KL

2021 : 0,414 Juta KL

Total : 2,214 Juta KL

Kebutuhan Bahan
Penolong:
Methanol: 990.000
Ton/tahun
Katalis asam/basa:
300.000 Ton/tahun
Reagen analisis: 100.000
Ton/tahun



**RENCANA STRATEGIS
PENGEMBANGAN BISNIS
KELAPA SAWIT
DI PROVINSI RIAU**

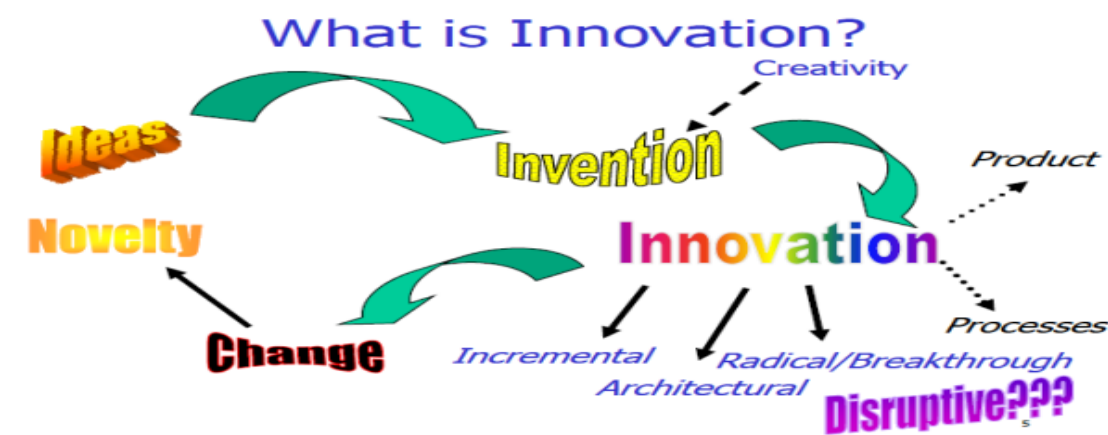
VISI PROVINSI RIAU 2019-2024

Terwujudnya Provinsi Riau yang **BERDAYA SAING, SEJAHTERA, BERMARTABAT** dan **UNGGUL** di Indonesia (**RIAU BERSATU**)

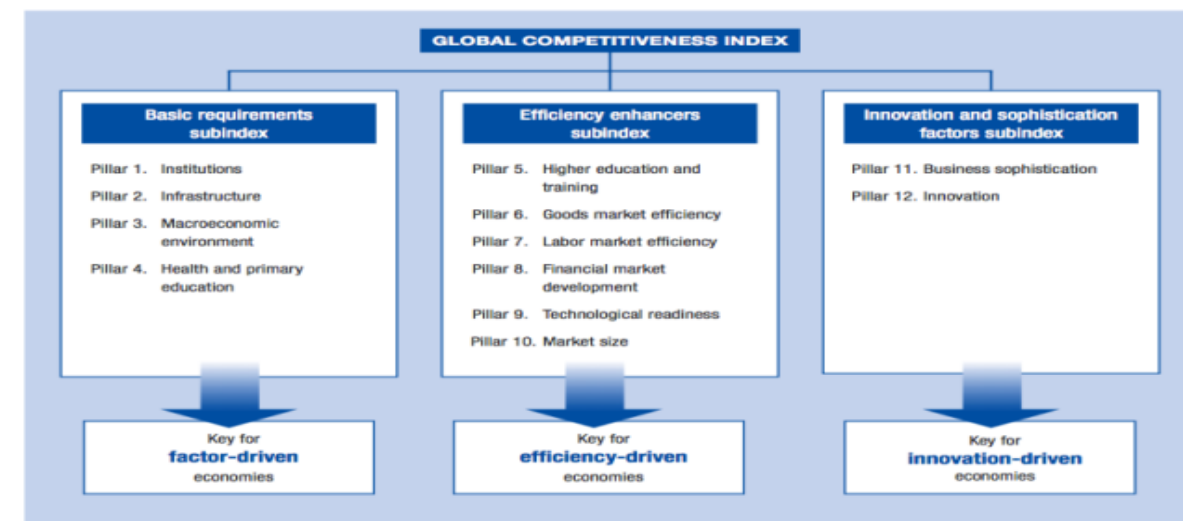
MISI PROVINSI RIAU 2019-2024



KONSEP HILIRISASI PRODUK PERKEBUNAN BERBASIS CLUSTER KOMODITI UNGGULAN DAERAH MENGACU PADA 2 (DUA) PENDEKATAN : INOVASI DAN DAYA SAING



INOVASI adalah kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan yang menghasilkan kebaruan dan perubahan yang diterapkan serta *bermanfaat secara ekonomi dan atau sosial budaya*.

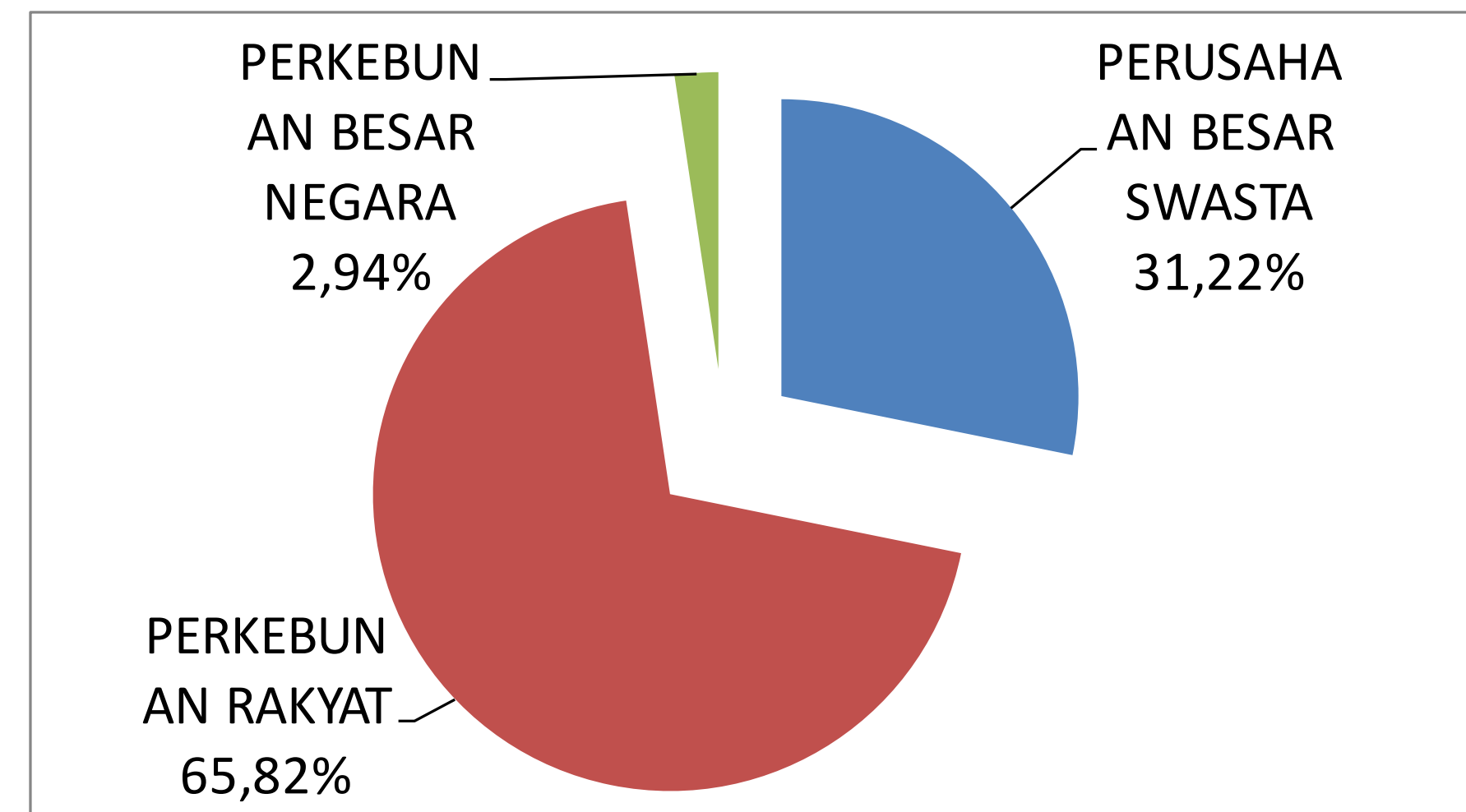


DAYA SAING adalah kesatuan/keterpaduan antar lembaga, kebijakan, dan faktor-faktor yang menentukan tingkat produktivitas suatu negara.

Tingkat produktivitas adalah tingkat kesejahteraan yang dapat dicapai dalam ekonomi dan merupakan penggerak utama **tingkat pertumbuhan**.

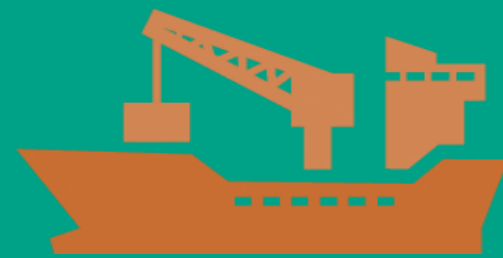
DATA STATISTIK PERKEBUNAN RIAU TAHUN 2020
PERBANDINGAN LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (2.695.680 ha \approx 73,84%
DARI ALOKASI TOTAL LAHAN PERKEBUNAN SELUAS 3.650.759 HA)

KOMODITI	LUAS (Ha)
Kelapa Sawit	2.695.680
Kelapa	426.579
Karet	511.952
Sagu	64.580
Kakao	3.662
Kopi	4.213
Pinang	22.150
Total Luas Kebun	3.650.759



PERAN KELAPA SAWIT INDONESIA

Nilai Ekspor



Total Nilai Ekspor
Rp.265 Trilyun*

*) Angka Tetap 2018

Lapangan
Kerja
16,3 juta



4,3 Juta
Langsung

12 Juta
Tidak Langsung

Ketahanan Energi



Menggantikan
penggunaan bahan
bakar fosil

2,3 Juta KL

Melalui program Mandatori
Biodiesel dari Agustus 2015
s/d April 2018 yang
menghemat Devisa
USD 2,26 Milyar = **Rp.30
Trilyun**

Sebagai industri padat karya, jutaan masyarakat bergantung pada industri sawit Indonesia. Pertumbuhan industri sawit akan berperan penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

TANTANGAN



Produktivitas Rendah

Produktivitas rata-rata 3,6 ton/ha/thn. Potensi 5-6 ton/ha/thn



Konflik PBS/PBN dgn perkebun rakyat menurunkan produktivitas Sawit



Data

Belum tersedianya satu data dan satu peta.



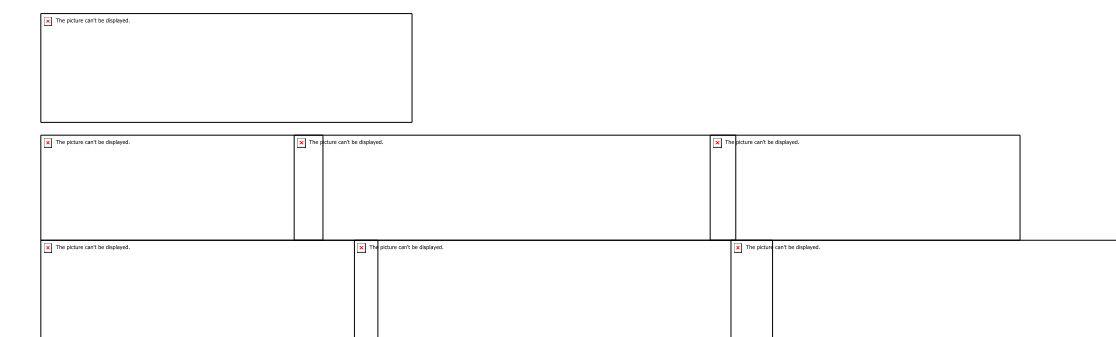
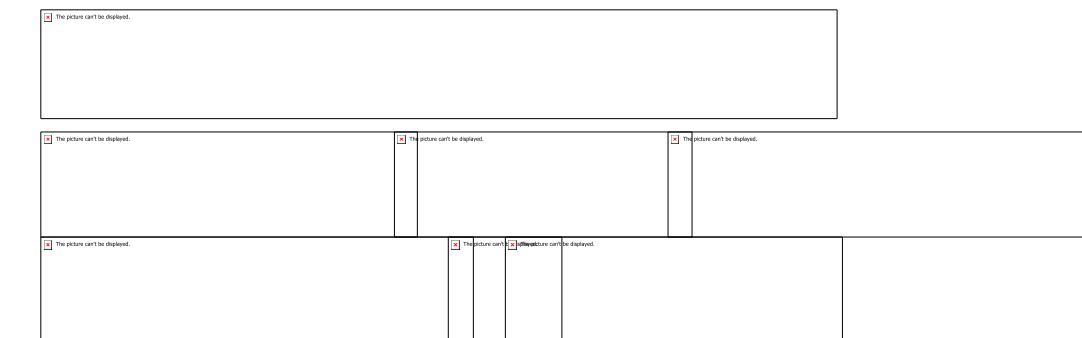
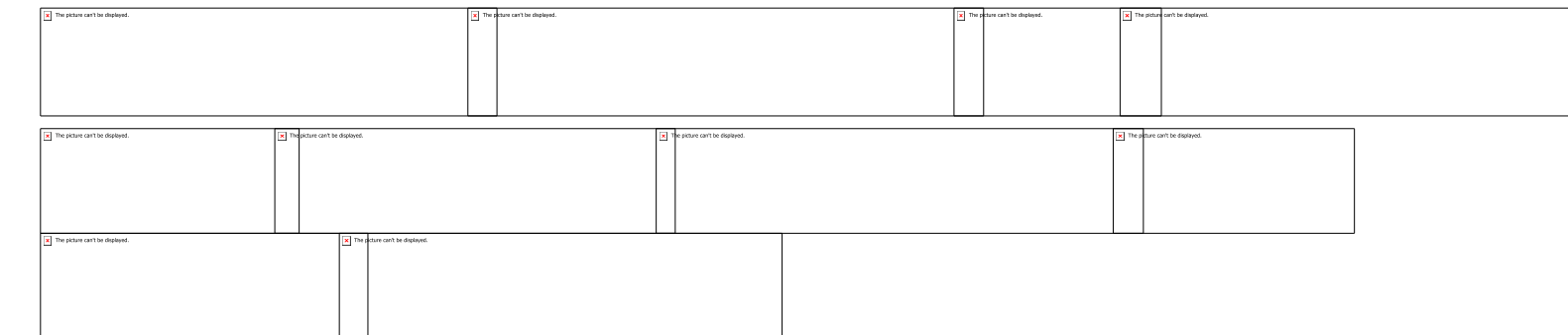
Terindikasi Kawasan Hutan & KHG

Terindikasi 3 juta ha sawit berada dalam kawasan hutan



Legalitas dan Perizinan

Disharmoni peraturan antara K/L dan Pusat - Daerah



UPAYA STRATEGIS

Peremajaan Sawit Rakyat

Realisasi PSR Riau 27.682 Ha



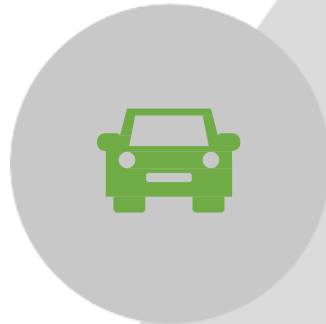
Sarana dan Prasarana

Perbaikan jalan produksi, intensifikasi dan alsintan



Energi

Supply CPO untuk B30, Palm Oil Mill Effluent (POME)/ limbah cair, Biohidrokarbon



Pengembangan SDM

Pelatihan dan pendidikan vokasi



ISPO

Percepatan sertifikasi



Perbaiki Tata Kelola

Sertifikasi lahan, penyelesaian legalitas di kawasan hutan, Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) dan kemitraan



Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan

Tersedia dokumen RAN-KSB Riau



Kelembagaan dan Pemberdayaan

Pendampingan, penyuluhan dan kemitraan



RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN KELAPA SAWIT

1. **BISNIS PENGEMBANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN CPO BERBASIS KORPORASI PETANI TERINTEGRASI DENGAN REFINARY**
2. **BISNIS PENGEMBANGAN SISKA
(Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit)**

DAYA DUKUNG INDUSTRI CPO DI PROVINSI RIAU

DATA PABRIK KELAPA SAWIT (PKS) PROVINSI RIAU PER TAHUN 2020

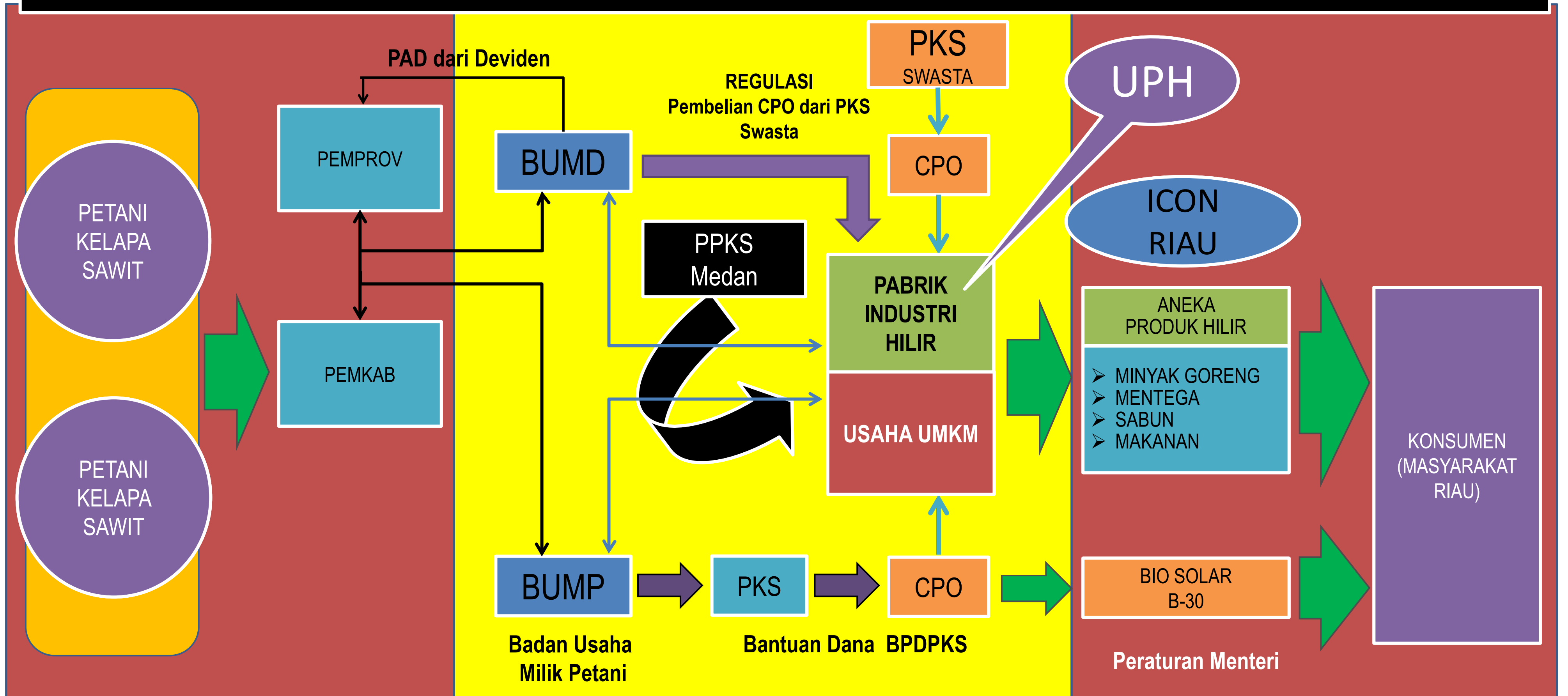
NO	KABUPATEN/KOTA	PKS			
		PKS Non Kebun		PKS + Kebun	
		UNIT	KAPASITAS (Ton TBS/Jam)	UNIT	KAPASITAS (Ton TBS/Jam)
1	KAMPAR	24	870	25	1.295
2	ROKAN HULU	22	710	24	1.210
3	ROKAN HILIR	23	890	12	585
4	DUMAI	2	150	0	0
5	BENGKALIS	9	365	6	355
6	SIAK	22	760	12	600
7	PELALAWAN	12	540	19	1.005
8	INDRAGIRI HULU	13	495	13	660
9	INDRAGIRI HILIR	6	245	18	1.040
10	KUANTAN SINGINGI	7	300	14	630
11	PEKANBARU	0	0	2	75
12	KEPULAUAN MERANTI	0	0	0	0
TOTAL		138	5.400	147	7.380

**1. BISNIS PENGEMBANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN CPO
BERBASIS KORPORASI PETANI TERINTEGRASI
DENGAN REFINARY**

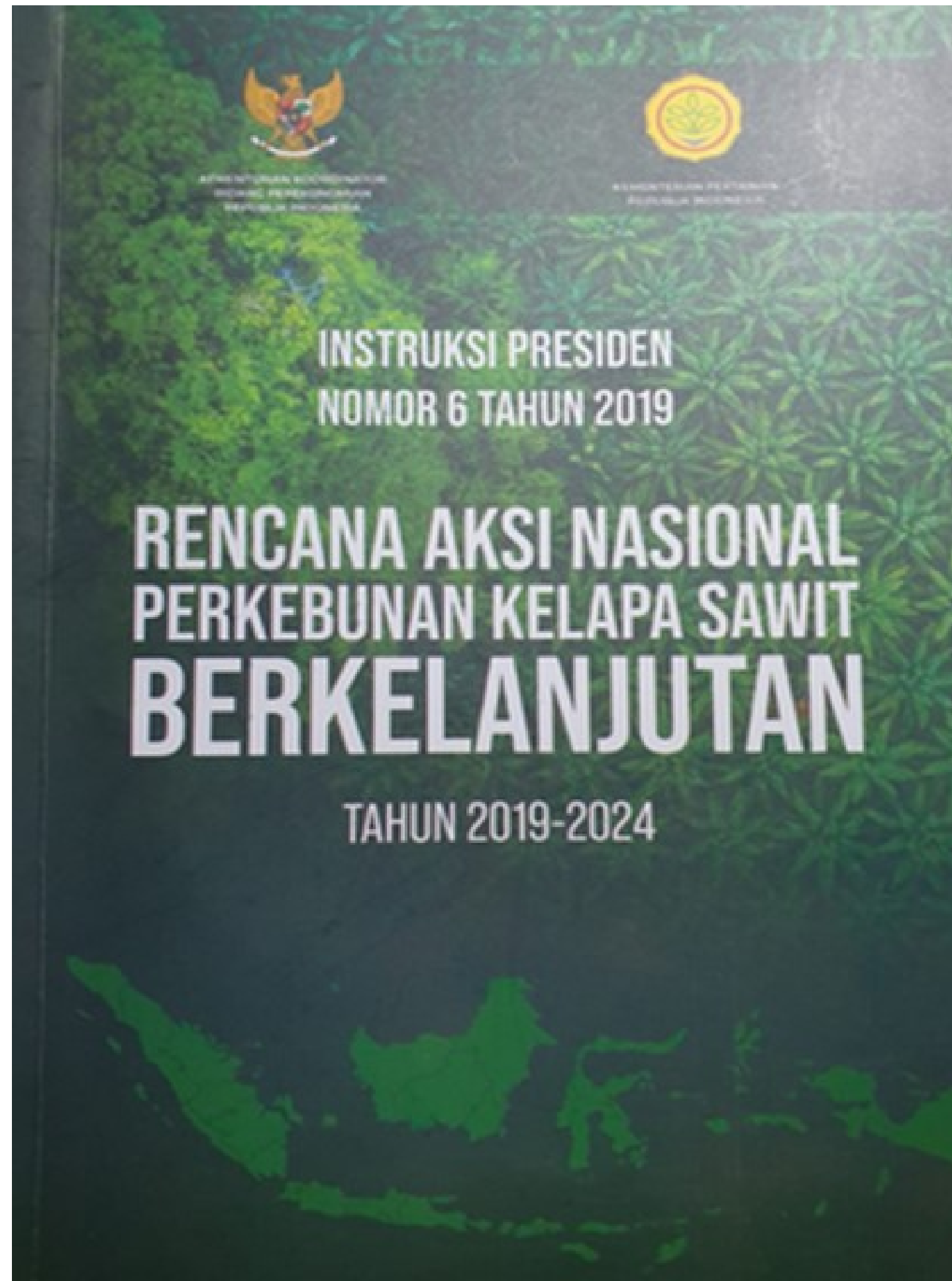
POTENSI ASPEKPIR RIAU

- Luas Areal Kebun : 263.491 Ha
- Jumlah Petani : 131.680 KK
- Jumlah Koperasi / UMKM : 270 Unit
- Jumlah Kelompok Tani : 6.167 Poktan
- Jumlah Kabupaten : 7 Kabupaten di Riau
- Jumlah Kecamatan : 15 Kecamatan

MERUBAH PETANI TBS MENJADI PETANI CPO MELALUI BUMP



2. BISNIS PENGEMBANGAN SISKAS (Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit)



KOMPONEN A. PENGUATAN DATA, KOORDINASI DAN INFRASTRUKTUR

KOMPONEN C. PEMANFAATAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Program Pemanfaatan limbah kelapa sawit untuk peningkatan rantai nilai ekonomi

Kegiatan :

1. Melaksanakan kajian studi kelayakan tentang pemanfaatan limbah padat dan limbah cair kelapa sawit untuk berbagai kepentingan
2. Mengembangkan strategi business to business dalam pemanfaatan kelapa sawit sebagai bahan baku berbagai industri
3. **Meningkatkan integrasi perkebunan kelapa sawit dan peternakan**

Pasal 7 ayat (2) huruf f

BENTUK KEGIATAN LAINNYA

- a. asistensi pembangunan Kebun dan/atau pemeliharaan kebun;
- b. penyediaan hewan ternak/bibit ternak dan/atau sarana ternak dalam rangka integrasi dengan tanaman kelapa sawit;**
- c. penyediaan hewan air dan sarana perikanan dalam rangka usaha pengembangan budi daya ikan;
- d. sarana fasilitas umum dan/atau fasilitas sosial di luar tanggung jawab Pemerintah;
- e. fasilitasi pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan/atau bimbingan teknis;
- f. fasilitasi sertifikasi perkebunan berkelanjutan dan sertifikasi lainnya; dan/atau
- g. penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka pemanfaatan produk samping tanaman kelapa sawit seperti biomassa, limbah cair, bungkil sawit dan cangkang sawit

Hal yang Disbun Provinsi Riau telah dilakukan..

Pergub No. 9 Tahun 2022 tanggal 22 Feb 2022 tentang Rencana Aksi Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Riau Tahun 2022-2024

KOMPONEN A. PENGUATAN DATA, KOORDINASI DAN INFRASTRUKTUR

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Kegiatan : Penataan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan Pengendalian dan pemanfaatan prasarana, Kawasan, dan komoditas perkebunan

Indikator Keluaran : Jumlah kelompok tani yang menerapkan system integrasi sapi kelapa sawit.

KOMPONEN B. PENINGKATAN KAPASITAS DAN KAPABILITAS PEKEBUN SERTA PERCEPATAN PEREMAJAAN

Program Penyuluhan Pertanian

Kegiatan : Pengembangan kapasitas kelembagaan ekonomi petani berbasis Kawasan

Sub Kegiatan : Pembentukan dan Penguatan kelembagaan korporasi petani

Indikator keluaran : jumlah pelaku SSKA yang difasilitasi permodalannya

DAYA DUKUNG HILIRISASI CPO DI PROVINSI RIAU

DATA PERUSAHAAN DAN PRODUK HILIRISASI DI KOTA DUMAI PROVINSI RIAU

KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI PELINTUNG / KECAMATAN MEDANG KAMPAI

No.	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	PMA/PMDN
1	PT. MURINI SAMSAM	Industri minyak makan dari nabati dan pembangkit listrik tenaga biomasa	PMA
2	PT. WILMAR NABATI INDONESIA	Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani lainnya	PMA
3	PT. CILIANDRA PERKASA	Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani lainnya serta kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian	PMA
4	PT. PELITA AGUNG AGRINDUSTRI	Industri minyak mentah/murni kelapa sawit (crude palm oil) dan minyak goreng kelapa sawit, industri barang dari plastik untuk pengemasan serta industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian	PMDN

DATA PERUSAHAAN DAN PRODUK HILIRISASI DI KOTA DUMAI PROVINSI RIAU

KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI LUBUK GAUNG / KECAMATAN SUNGAI SEMBILAN

No.	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	PMA/PMDN
5	PT. SARI DUMAI SEJATI	Industri minyak makan dan lemak dari nabati, kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, dermaga khusus untuk keperluan sendiri, perdagangan besar (distributor utama) dan ekspor serta jasa pergudangan	PMA
6	PT. PACIFIC INDOPALM INDUSTRIES	Industri minyak makan dan lemak dari nabati serta kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian	PMA
7	PT. ADHITYA SERAYAKORITA	Industri minyak makan dan lemak nabati serta kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian	PMA

DATA PERUSAHAAN DAN PRODUK HILIRISASI DI KOTA DUMAI PROVINSI RIAU

KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI LUBUK GAUNG / KECAMATAN SUNGAI SEMBILAN

No.	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	PMA/PMDN
8	PT. MERIDAN SEJATISURYA PLANTATION	Industri minyak goreng dari minyak kelapa sawit, makanan ternak dan kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian dilengkapi dengan dermaga yang akan digunakan untuk keperluan sendiri serta perdagangan ekspor	PMA
9	PT. AGRO MURNI	Industri minyak goreng kelapa, minyak goreng kelapa sawit dan kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian	PMA
10	PT. PALMA OILS & FATS	Industri minyak goreng kelapa sawit	PMDN

DATA PERUSAHAAN DAN PRODUK HILIRISASI DI KOTA DUMAI PROVINSI RIAU

KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI PELINDO

No.	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	PMA/PMDN
11	PT. NAGAMAS PALM OIL LESTARI	Industri minyak mentah inti kelapa sawit (crude palm kernel oil) dan industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian	PMDN
12	PT. IVO MAS TUNGGAL	Industri minyak makan dan lemak nabati	PMDN

PERUSAHAAN AREA KECAMATAN BUKIT KAPUR

No.	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	PMA/PMDN
13	PT. TALUK KUANTAN PERKASA	Industri minyak mentah dan lemak nabati	PMDN



TERIMA KASIH

